

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN BELANJA *ONLINE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA DOSEN FKIP DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Olivia Aldisa¹, Mintasih Indriayu²

¹Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

²Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p468-474>

Article history

Received

1 Juni 2024

Revised

3 September 2024

Accepted

7 September 2024

How to cite

Aldisa, O., & Indriayu, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Belanja *Online* terhadap Pengelolaan Keuangan pada Dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 468-474.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p468-474>

Kata Kunci: Belanja Online, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Online Shopping*

Corresponding author

Olivia Aldisa

oliviaaldisa_15@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret dan 2) pengaruh kemudahan belanja online terhadap pengelolaan keuangan pada dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret dengan sampel yang digunakan berjumlah 80 dosen yang ditentukan menggunakan *non prabilty sampling* jenis *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret dan 2) kemudahan belanja *online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independent mempunyai kontribusi terhadap variabel dependent. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan dan kemudahan belanja *online* terhadap pengelolaan keuangan pada dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret.

Abstract

This research aims to determine 1) the influence of financial literacy on financial management among FKIP lecturers at Sebelas Maret University and 2) the influence of the ease of online shopping on financial management among FKIP lecturers at Sebelas Maret University. The type of research used is quantitative with descriptive methods. The subjects of this research were FKIP lecturers at Sebelas Maret University with a sample of 80 lecturers who were determined using non-practical purposive sampling. Data analysis used in this research used multiple linear regression tests. The results of this research show 1) financial literacy has a positive and significant effect on the financial management of FKIP lecturers at Sebelas Maret University and 2) the ease of online shopping has a positive and significant effect on the financial management of FKIP lecturers at Sebelas Maret University. Apart from that, the results of this research also show that the independent variable has a contribution to the dependent variable. This research can provide an overview of the influence of financial literacy and ease of online shopping on financial management among FKIP lecturers at Sebelas Maret University.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia keuangan saat ini memberikan banyak pilihan bagi masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan. Saat ini masyarakat dituntut untuk dapat memahami lebih dalam mengenai produk keuangan yang baru dan beragam. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari pengambilan keputusan yang salah. Berdasarkan data (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) diketahui bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia sebesar 38,03% pada tahun 2019. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 8,33% dibandingkan pada tahun 2016. Hal ini terus mengalami kenaikan hingga mencapai 49,68% pada tahun 2022 yang berarti telah terjadi peningkatan sebesar 11,65% dari tahun sebelumnya.

Tabel 1. Data Tingkat Literasi Keuangan

Indeks	Tingkat Literasi Keuangan			
	2013	2016	2019	2022
Literasi Keuangan	21,80%	29,70%	38,03%	49,68%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Walaupun data tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya namun secara umum kondisi ini membuktikan masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memahami berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang selama ini telah ditawarkan oleh berbagai lembaga jasa keuangan. Hal ini karena data tersebut mengidentifikasi bahwa dari setiap 100 penduduk yang ada di Indonesia hanya sekitar 49 penduduk yang masuk dalam kategori well literate (Klapper, 2015; Viana, Febrianti, & Dewi, 2021). Well literate merupakan kondisi dimana seseorang mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan dan produk atau jasa keuangan baik fitur, manfaat hingga risiko serta mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk atau jasa layanan keuangan. Berdasarkan hasil survey pada tahun 2019 yang dilakukan oleh OECD (Organization Economic Cooperation and Development, 2019), menunjukkan bahwa tingkat literasi Indonesia berada pada peringkat ke 62 dari 70 negara sehingga dalam artian bahwa salah satu dari 10 negara dengan tingkat literasi yang buruk merupakan Indonesia (Utami, 2021). Hasil ini membuktikan bahwa Indonesia harus lebih memperhatikan dan meningkatkan tingkat literasi keuangannya lagi.

Civitas akademik merupakan orang yang bekerja di lembaga kependidikan, yang termasuk pada golongan civitas akademik adalah dosen dan tenaga kependidikan. Civitas akademik yaitu dosen dan tenaga kependidikan diharapkan dapat memiliki literasi keuangan yang baik. Hal ini tentunya karena tidak lepas dari peran dosen sebagai pengajar dan pentingnya dosen sebagai agen perubahan

dalam meningkatkan literasi keuangan. Namun didapatkan kondisi bahwa tidak semua dosen memiliki anggaran atau pencatatan keuangan pribadinya sehingga tidak semua dosen memiliki literasi keuangan yang baik (Gunawan & Pulungan, Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019). Penelitian ini juga membuktikan walaupun dosen merupakan pengajar dengan pengetahuan manajemen keuangan yang cukup akan tetapi masih masuk ke dalam kategori yang belum mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga selalu gagal mengambil keputusan secara tepat. Penelitian lain juga menyatakan bahwa rata-rata pengeluaran dosen lebih besar dibandingkan dengan pendapatannya dan pengeluaran untuk konsumsi makanan jauh lebih kecil dibandingkan dengan konsumsi untuk non makanan (Sumiarni, 2019). Hal ini membuktikan bahwa dosen belum mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Di Indonesia terdapat perubahan yang disebabkan karena adanya perkembangan teknologi seperti trend online convenience shopping. Peningkatan trend online convenience shopping atau kemudahan belanja online ini terjadi karena adanya sarana yang memudahkan konsumen dalam berbelanja (Sazali & Rozi, 2020). Trend ini menyebabkan perilaku khusus dimana konsumen yang awalnya melakukan pembelian secara offline mengalihkan pembelian secara online karena dianggap lebih alternatif (Gautam, 2018). Kemudahan belanja online ini terkait dengan ruang, waktu dan penghematan yang dapat dilakukan oleh konsumen. Gambaran kemudahan belanja online ini dapat berupa kemudahan dalam mengakses, kemudahan dalam mencari produk yang diinginkan, kemudahan dalam memahami produk yang akan dibeli, kenyamanan dalam pelayanan, kemudahan dalam bertransaksi, kemudahan dalam menerima produk (opsi pengiriman), dan kemudahan dalam menghubungi produsen setelah membeli produk (Duarte, Silva, & Ferreira, 2018).

Tabel 2. Alasan Konsumen Belanja *Online*

Indeks	Persentase
Lebih cepat dan praktis	30,42%
Hemat waktu	28,97%
Mudah membandingkan barang yang akan dibeli	16,40%
Belanja dapat dilakukan dimana saja	33,59%
Banyak diskon dan promo	56,37%
Harga jauh lebih murah	49,89%

Sumber: Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet

Data tersebut berdasarkan hasil riset (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet, 2022) yang dirilis pada Juni 2022 yang menjelaskan alasan sejumlah konsumen melakukan belanja secara online. Hal ini diperkuat oleh (Sazali & Rozi, 2020) yang menyatakan beberapa alasan konsumen di Jawa Tengah melakukan belanja online. Pertama, para penjual banyak melakukan promo. Kedua, harga produk di online lebih murah. Ketiga, tersedianya berbagai pilihan metode pembayaran. Keempat, hemat waktu karena pengiriman barang praktis dan cepat.

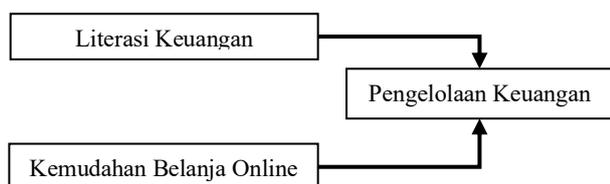
Hasil penelitian (Tetep, et al., 2023) menunjukkan bahwa kemudahan dalam belanja online berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian (Handayani & Nilasari, 2021) menunjukkan bahwa adanya kemudahan dalam belanja online berpengaruh terhadap perilaku hidup konsumtif. Namun dalam penelitian (Burhan, Noviani, & Sangka, 2023) menunjukkan kemudahan belanja online tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian dari (Mukhlisiah, 2023; Sriani, Suci, & Heryanda, 2022) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wahyudi, Tukan, & Pinem, 2020) yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian (Mendari & Soejono, 2019) menunjukkan terdapat hubungan dan pengaruh antara literasi keuangan dengan perencanaan keuangan. Namun hasil penelitian (Fernandes, Netemeyer, & Lynch, 2014) menunjukkan hasil tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sedangkan penelitian (Giriani & Susanti, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda dimana fitur layanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-money sedangkan literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan e-money.

Penelitian ini memiliki keterbaruan yang membedakan dengan penelitian terdahulu (Wahyudi, Tukan, & Pinem, 2020) yaitu subjek Dosen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan penelitian terdahulu (Mendari & Soejono, 2019) dengan subjek Dosen di Palembang. Sementara itu penelitian ini menggunakan subjek Dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret. Hal ini karena belum ada penelitian serupa yang menggunakan Dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret sehingga akan memberikan kontribusi empiris baru. Tidak hanya itu, pengelolaan keuangan dosen pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyudi, Tukan, & Pinem, 2020) menggunakan variabel financial technology, literasi keuangan, pendapatan dan locus of control. Sementara itu, pada penelitian ini menggunakan literasi keuangan dan kemudahan belanja online sebagai variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jl Ir. Sutami No 36, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif berlandaskan data konkrit berupa angka (Kumar, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret yang berjumlah 360 dosen dengan 80 dosen sebagai sampel setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling jenis purposive sampling dengan kriteria dosen aktif FKIP di Universitas Sebelas Maret. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara offline dan online dengan 4 jawaban alternatif yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan judul dengan variabel bebas literasi keuangan (X1) dan kemudahan belanja *online* (X2) sedangkan variabel terikat pengelolaan keuangan (Y). Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep dasar keuangan seperti pengelolaan keuangan, asuransi dan investasi (Gunawan & Safira, The effect of financial literature on the financial management of MSMEs, 2022; Gunawan & Safira, The effect of financial literature on the financial management of MSMEs, 2022). Indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan berupa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan (Kerthayasa & Darmayanti, 2023; Dogra, Kaushal, & Sharma, 2023). Sedangkan belanja online merupakan proses dimana konsumen dapat membeli dan mendapatkan barang atau jasa dari penjual melalui media perantara dengan internet yang bersifat real time tanpa harus bertemu dengan penjual secara langsung (Ricky, Kawung, & Goni, 2021; Sidabutar, Sayida, Evilia, & Pakpahan, 2023). Dalam mengukur kemudahan belanja *online* menggunakan indikator kemudahan akses, kemudahan dalam evaluasi dan kemudahan dalam transaksi (Bongso & Kristiawan, 2022). Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva untuk mencapai tujuan yang menyeluruh (Falih, Rizqi, & Ananda, 2019; Kasmir, 2010). Indikator yang digunakan dalam mengukur pengelolaan keuangan adalah penganggaran, Tabungan dan investasi serta proteksi resiko (Dew & Xiao, 2011).



Gambar 1. Model Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *correlation product moment* sebagai uji validitas dan *Cronbach alpha* sebagai uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis penelitian ini berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Beta			
Constan	4,747	2,865	1,657	0,102	
LK	0,472	0,096	0,457	4,923	0,000
KBO	0,427	0,127	0,312	3,365	0,001

Nilai t_{hitung} pada variabel literasi keuangan sebesar 4,923 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,9916 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,923 > 1,9916$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan yang dapat ditarik pada variabel literasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Nilai t_{hitung} pada variabel kemudahan belanja online sebesar 3,365 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,9916 serta nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,365 > 1,9916$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan yang dapat ditarik pada variabel kemudahan belanja online secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret

Hasil uji hipotesis menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Indikator

dalam literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Pengetahuan mengenai konsep keuangan telah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kondisi ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa responden telah memahami produk-produk keuangan jenis tabungan, reksa dana dan produk investasi lainnya sehingga dapat memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Sikap keuangan yang positif seperti membandingkan pengeluaran telah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kondisi ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa responden membandingkan pengeluaran riil dengan perkiraan anggaran yang dibuat sehingga pengeluaran tidak akan jauh berbeda dari anggaran. Perilaku keuangan juga telah mempengaruhi pengelolaan keuangan. Kondisi ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa responden mencoba mengendalikan pengeluaran dengan pencatatan keuangan sehingga tidak melebihi batas anggaran bulanan. Tidak hanya itu saja, responden juga menganalisis situasi keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian di luar dari anggaran sehingga terhindar dari hutang.

Berdasarkan jawaban dari responden pada kuesioner penelitian, perilaku keuangan merupakan indikator tertinggi yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret. Kemudian, nilai indikator tertinggi kedua adalah pengetahuan keuangan dan yang terakhir adalah sikap keuangan. Perilaku keuangan merupakan indikator terbesar dalam literasi keuangan yang berarti literasi keuangan tidak hanya tentang memiliki pengetahuan keuangan saja, tetapi juga bagaimana pengetahuan tersebut diimplementasikan dalam perilaku keuangan sehari-hari. Sikap keuangan juga penting meskipun hanya sebagai pendorong saja. Hal ini karena sikap keuangan yang baik harus diikuti dengan tindakan nyata dalam perilaku keuangan. Oleh karena itu, ketiga indikator literasi keuangan sangat diperlukan dalam membentuk pengelolaan keuangan pada dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret.

Adanya aspek-aspek pada literasi keuangan menunjukkan bahwa responden telah memperhatikan hal-hal yang mungkin terlihat kecil namun sangat berpengaruh pada perilaku dalam melakukan pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan *theory planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap dan persepsi mempengaruhi perilaku individu. Dalam artian, jika setiap responden dapat memperhatikan dan memahami setiap indikator yang ada pada literasi keuangan, maka responden berpotensi untuk membentuk perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

(Kerthayasa & Darmayanti, 2023; Mukhlisiah, 2023; Sriani, Suci, & Heryanda, 2022; Wahyudi, Tukan, & Pinem, 2020; Mendari & Soejono, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Pengaruh tersebut berupa pengetahuan dasar mengenai keuangan (tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi), sikap keuangan dan perilaku keuangan. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Kemudahan Belanja Online terhadap Pengelolaan Keuangan pada Dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa kemudahan belanja online berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menunjukkan kemudahan belanja online berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Indikator pada kemudahan belanja online seperti kemudahan akses, kemudahan dalam evaluasi dan kemudahan dalam transaksi dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Kemudahan akses dalam belanja online telah mempengaruhi pengelolaan keuangan. Kondisi ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian responden mengaku melakukan pembelian secara online karena adanya kemudahan yang tersedia. Adanya kemudahan akses dapat membuat responden untuk merencanakan pembelian dengan lebih baik karena dapat mengakses kapan dan dimanapun responden berada. Hal ini berarti responden dapat membandingkan harga barang yang akan dibeli sehingga sesuai tidak akan jauh berbeda dengan penganggaran yang telah dibuat. Kemudahan dalam evaluasi telah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kondisi ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa responden mudah dalam memahami dan mengidentifikasi produk sehingga produk yang dibeli merupakan produk yang dapat ditabung dan diinvestasikan. Hal ini berarti bahwa sebelum melakukan pembelian, responden terlebih dahulu membaca deskripsi produk hingga ulasan dari pelanggan sehingga hanya membeli produk yang dibutuhkan. Kemudahan dalam transaksi juga telah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kondisi ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa responden dapat memilih metode pembayaran secara fleksibel sehingga dapat membantu responden dalam mengelola resiko keuangan. Tidak hanya itu saja, adanya pembayaran yang cepat dapat membuat responden terhindar dari resiko dana terjebak pada pihak yang tidak bertanggungjawab.

Berdasarkan jawaban dari responden pada kuesioner penelitian, kemudahan dalam transaksi yang menjadi faktor utama dalam melakukan belanja online. Indikator kedua yaitu kemudahan dalam evaluasi, kemudian

kemudahan dalam akses. Kemudahan transaksi menjadi alasan sebagian dosen melakukan pembelian secara online karena proses transaksi yang mudah dan lancar dapat membuat konsumen lebih aman dan percaya dalam melakukan pembelian. Tidak hanya itu saja, semakin mudah proses transaksi semakin sedikit waktu dan usaha yang dibutuhkan sehingga lebih efisien.

Adanya aspek-aspek dalam kemudahan belanja online menunjukkan bahwa dengan adanya kemudahan yang diberikan telah memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan *technology acceptance model* yang menyatakan bahwa dengan adanya kemudahan ketika melakukan sesuatu maka dapat berpengaruh pada perilaku individu dalam penggunaannya. Pengalaman belanja yang menyenangkan dan efisien secara online dapat memberikan kepuasan yang pada akhirnya telah mempengaruhi cara responden dalam mengelola keuangan. Misalnya, responden dapat membandingkan harga dan mencari diskon sehingga dapat membantu responden dalam mengelola keuangan yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Shuying, Tuoxin, Jin, & Qiang, 2024; Tetep, et al., 2023; Handayani & Nilasari, 2021; Duarte, Silva, & Ferreira, 2018) yang menyatakan terdapat pengaruh dan hubungan kemudahan belanja online terhadap pengelolaan keuangan. Pengaruh tersebut berupa kemudahan akses yang dapat dengan mudah mencari dan membeli produk yang dibutuhkan tanpa terkendala waktu dan lokasi, kemudahan evaluasi yang memungkinkan untuk mempertimbangkan keputusan pembelian dengan lebih baik melalui deskripsi produk dan ulasan konsumen serta kemudahan transaksi yang memfasilitasi pembayaran secara fleksibel.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap data penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret. Adanya aspek-aspek pada literasi keuangan menunjukkan bahwa responden telah memperhatikan hal-hal yang mungkin terlihat kecil namun sangat berpengaruh pada perilaku dalam melakukan pengelolaan keuangan. Jika setiap responden dapat memperhatikan dan memahami setiap indikator yang ada pada literasi keuangan, maka responden berpotensi untuk membentuk perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian ini juga mendapatkan hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemudahan belanja online terhadap pengelolaan keuangan pada dosen FKIP di Universitas Sebelas Maret. Adanya aspek-aspek

dalam kemudahan belanja online menunjukkan bahwa dengan adanya kemudahan yang diberikan telah memberikan pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, kemudahan belanja online mendukung pembelian secara impulsif dan irasional. Namun secara paradoks, hal ini telah membawa positif terhadap pengelolaan keuangan. Pengalaman belanja yang menyenangkan dan efisien secara online dapat memberikan kepuasan yang pada akhirnya telah mempengaruhi cara responden dalam mengelola keuangan. Misalnya, responden dapat membandingkan harga dan mencari diskon sehingga dapat membantu responden dalam mengelola keuangan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet. (2022). *Profil Internet Indonesia 2022*.
- Bongso, L. A., & Kristiawan, A. (2022). Kenyamanan Online dalam Menciptakan Kepuasan Pelanggan Online pada Pengguna Tokopedia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBSI UNSRAT)*, 9(1), 123-140.
- Burhan, N. S., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh Kemudahan Belanja Online dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif dengan Peminatan Ekonomi sebagai Variabel Moderator. *Journal of Education*, 5(4), 15058-15068.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 7(2), 43-59.
- Dogra, P., Kaushal, A., & Sharma, R. R. (2023). Antecedents of the youngster's awareness about financial literacy: A structure equation modelling approach. *Vision: The Journal of Business Perspective*, 27(1), 48-62.
- Duarte, P., Silva, S. C., & Ferreira, M. B. (2018). How convenient is it? Delivering online shopping convenience to enhance customer satisfaction and encourage e-WOM. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 44, 161-169.
- Falih, M. S., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (studi kasus pada UMKM madu hutan lestari sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Fernandes, D., Netemeyer, R. G., & Lynch, J. G. (2014). Financial Literacy, Financial Education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 1-102.
- Gautam, V. (2018). Shopping Convenience: A Case of Online Retailing. *Review of Professional Management*, 16(1), 1-16.
- Giriani, A. P., & Susanti. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan e-Money. *JAE: Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 6(2), 27-37.
- Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*, (pp. 1-9).
- Gunawan, A., & Safira, H. Z. (2022). The effect of financial literature on the financial management of MSMEs. *IJRS: International Journal Reglement & Society*, 3(2), 45-56.
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39-52.
- Handayani, R., & Nilasari, I. (2021). Effect of Online Shopping on Consumptive Behavior in Pandemic Time Covid-19. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 852-858.
- Kasmir. (2010). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kerthayasa, I. W., & Darmayanti, N. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Inklusi Keuangan di Desa Pengotan. *E-Jurnal Manajemen*, 12(2), 137-158.
- Klapper, L. L. (2015). *Financial Literacy Around The World: Insight From The Standar and Poor Rating Services Global Financial Literacy Survey*. Washington DC: GFLEC.
- Kumar, R. (2019). Research methodology: A step by step for beginners. *SAGE Publications Limited*.
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *MODUS*, 31(2), 227-240.
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda di Jabodetabek. *Indonesian Journal Accounting*, 4(1), 67-78.
- Organization Economic Cooperation and Development. (2019). *Program for Internasional Student Assessment (PISA)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*.
- Ricky, R. D., Kawung, E. J., & Goni, S. Y. (2021). Dampak Aplikasi Belanja Online di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belanja Masyarakat di Kelurahan Girian Weru II Kecamatan Girian Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1-9.
- Sazali, H., & Rozi, F. (2020). Belanja online dan jebakan budaya hidup digital pada masyarakat milenial. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 6(2), 85-96.
- Shuying, Y., Tuoxin, Y., Jin, L., & Qiang, Y. (2024). The Consumer Buying Behavior and its Relationship to Finance Management. *Journal of Business and Management Studies*, 6(2), 97-109.

- Sidabutar, L. N., Sayida, M., Evilia, S. T., & Pakpahan, W. S. (2023). Kepuasan Diri Mahasiswa saat Berbelanja Online. *Parade Riset Mahasiswa*, 6(1), 37-48.
- Sriani, P. P., Suci, M., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi Pengusaha terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60-70.
- Sumiarni, L. (2019). Perilaku Self-Control dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 105-112.
- Tetep, Hamdani, N. A., Darajat, A., Syahbaniah, M. S., Melati, P., & Nurfaizan, H. (2023). The Effect of Digital Transactions and Online Shopping on The Personal Financial Management Ability of Social Studies Students of Institut Pendidikan garut. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 318-326.
- Utami, L. D. (2021). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, rangking 62 dari 70 Negara*. Jakarta: Perpustakaan Amir Machmud.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252-264.
- Wahyudi, Tukan, B. A., & Pinem, D. B. (2020). Analysis of the effect of financial literation, financial technology, income, and locus of control on lecturer financial behavior. *AFEBI Management and Business review (AMBR)*, 12(3), 37-46.